

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 2 BOJA**



**Disusun oleh**

**Nama : Afif Nugrahanto  
NIM : 2101409021  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Boja sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Subyantoro, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.
4. Suseno, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Boja yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
5. Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si., selaku Dosen koordinator PPL di SMP N 2 Boja yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
6. Asikin, M.Pd., selaku Kepala SMP N 2 Boja yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
7. Alfiah, S.Pd., selaku guru pamong matematika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP N 2 Boja.
8. Dra. Marita Laksmiwati, selaku koordinator guru pamong SMP N 2 Boja.
9. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMP N 2 Boja yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Kedua orangtua penulis yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
11. Praktikan SMP N 2 Boja yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan PPL.
12. Seluruh siswa SMP N 2 Boja yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.

Selain yang telah disebutkan diatas masih banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak dapat praktikan sebut satu per satu. Hanya dengan do'a yang dapat praktikan panjatkan untuk kebaikan mereka semua, dan semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka.

Akhirnya penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Boja, 9 Oktober 2012

Penulis

Afif Nugrahanto

NIM 2101409021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	3
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
E. Tugas Guru Praktikan.....	4
BAB III PELAKSANAAN PPL 2.....	5
A. Waktu dan Tempat.....	5
B. Tahapan Kegiatan.....	5
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Pembimbingan.....	8
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2.....	8
F. Refleksi Diri.....	9
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.....	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2.....	Daftar Presensi Mahasiswa PPL
Lampiran 3.....	Program Tahunan
Lampiran 4.....	Program Semester
Lampiran 5.....	Silabus
Lampiran 6.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 7.....	Daftar Nama Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMP Negeri 2 Boja diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di

sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan sehingga mahasiswa praktikan mampu merasakan secara langsung bagaimana menjalani kehidupan sebagai seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

#### **B. Dasar Hukum**

PPL merupakan suatu program Universitas Negeri Semarang yang berdasarkan pada :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tahun 2011/2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2011 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Boja.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Mulai semester gasal tahun akademik 2012/2013, pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

##### 1. Kegiatan di kampus:

###### a) Pembekalan

- Pembekalan *Microteaching* : 16 s/d 20 Juli 2012
- Pembekalan PPL : 24 s/d 26 Juli 2012

###### b) Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan gedung rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012. Pukul 06.45 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan Inti

###### a) Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Data laporan telah dilampirkan pada PPL 1.

###### b) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong maupun dosen pembimbing.

###### c) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua

perangkat pembelajaran telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek presensi siswa dan memberikan motivasi memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari.

2) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis.

7) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

8) Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan dan menguatkan materi serta setara dengan tingkat pengetahuan siswa.

9) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian.

#### 10) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

#### d) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2012 oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### e) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

#### f) Kegiatan inti ini dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 Oktober 2012 dengan materi pengajaran model dan pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.

#### g) Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

### C. Materi Kegiatan

#### 1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan PPL 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi Bahasa Indonesia. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### a. Pembelajaran Di Kelas

Praktikan mengajar di kelas VII G dan VII H. Dalam pelaksanaan praktik ini, praktikan membuat perangkat pembelajaran.

##### b. Tes/Evaluasi

Test/ evaluasi diberikan kepada siswa setiap selesai mengajarkan materi yang telah disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun kelompok.

#### 2. Kegiatan Nonpembelajaran

Kegiatan nonpembelajaran berupa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan seperti Pramuka, Paskibra, KIR, imtaq, musik, paaduan suara,

bidang olahraga seperti voli, basket, dan sepak takraw serta kegiatan lain yang diselenggarakan di sekolah.

#### **D. Proses Bimbingan**

Selama praktikan melaksanakan PPL II, proses bimbingan dilakukan dalam dua tahap yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sebelum praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan dibimbing oleh guru pamong mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah kegiatan mengajar praktikan menerima masukan dari guru pamong, apakah cara mengajarnya sudah cukup baik atau masih ada kekurangan.

#### **E. Hal-hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL Berlangsung**

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi dalam membelajarkan materi dan arahan yang berkesinambungan dalam pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan termasuk fasilitas pembelajaran menggunakan media audiovisual..
- d. Siswa cukup kooperatif selama proses pembelajaran.

#### **Hal-hal yang menghambat**

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih belum maksimal karena siswa sangat interaktif sehingga terkadang ramai.
- b. Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga guru perlu untuk menunjuk atau meminta siswa berpartisipasi dalam pembelajaran.

## **F. Refleksi Diri**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Hasil observasi yang dilakukan selama PPL 1 merupakan bahan acuan atau informasi berharga sebagai persiapan praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Dalam PPL 2, mahasiswa praktikan dituntut untuk terjun langsung ke lapangan, ialah mengajar serta dapat menguasai kelas. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL 2 ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Bahasa Indonesia. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### *1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Keseluruhan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Boja dilaksanakan dengan baik. Bidang studi Bahasa Indonesia mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a) Meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam pemecahan masalah yang ada dalam soal-soal
- b) Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- c) Memberikan lebih banyak banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.

#### *2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran ini masih sering dianggap kurang penting karena merupakan bahasa yang digunakan dalam keseharian sehingga menimbulkan kebosanan dan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga guru perlu untuk menunjuk atau meminta siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Ini lebih disebabkan oleh karena siswa kelas VII masih dalam transisi dari tingkat dasar ke tingkat menengah pertama.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Boja meliputi adanya ruang kelas VII, VIII dan IX, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru dan karyawan, ruang musik, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang tata busana, ruang tata boga, perpustakaan, toilet dan juga kantin. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya, di SMP Negeri 2 Boja tersedia fasilitas laboratorium bahasa, perpustakaan, dan LCD yang membantu pembelajaran menggunakan media audiovisual. Ini tentu mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan PPL.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangat baik. Guru pamong pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Boja adalah Alfiah, S.Pd. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menjadi guru pamong bagi praktikan memiliki kompetensi atau kemampuan yang sangat baik. Ini tentu tidak lepas dari rekam jejak pengalaman mengajar dan pelatihan yang diikuti sehingga makin meningkatkan kualitas

guru. Dalam keseharian beliau akrab disapa Bu Alfiah. Selama PPL 2, Ibu Alfiah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya. Dosen pembimbing praktikan adalah Suseno, S.Pd., M.A.. Beliau adalah dosen yang berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar Bahasa Indonesia terutama mengenai metode pembelajaran dan kemampuan membelajarkan kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi sastra.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 2 Boja berjalan sangat baik. Adanya sinergi yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan pengaturan jadwal yang efektif membantu terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang nyaman atau kondusif. Selama praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Boja, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Antusias siswa cukup tinggi, sehingga menjadi faktor pendukung untuk mereka dapat cepat menyerap materi yang diberikan oleh praktikan. Meski terkadang masih ramai, secara garis besar, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja sudah baik dengan segala faktor yang mendukung. Selain itu, SMP N 2 Boja menjadi sekolah percontohan sebagai sekolah yang menjunjung tinggi nasionalisme. Sebagai sekolah percontohan yang mengedepankan nilai-nilai nasionalisme, setiap awal jam pelajaran didahului dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan di akhir jam pelajaran menyanyikan lagu Bagimu Negeri. Setiap guru dan siswa juga diharuskan mengenakan pin merah-putih.

#### **4. Kemampuan praktikan**

Kemampuan praktikan sebelum mendapat pengarahan dari guru pamong masih bayak catatan yang harus diperhatikan, karena praktikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar praktikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan praktikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang praktikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif, efektif serta bermanfaat.

#### **5. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

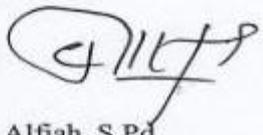
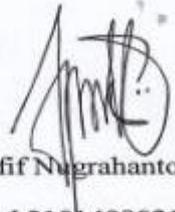
Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya, mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya dan membentuk sosok pribadi guru yang unggul dan profesional serta membangun relasi yang baik dengan warga SMP Negeri 2 Boja.

#### **6. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Perlu ditingkatkan disiplin semua anggota yang berada di dalam lingkungan SMP Negeri 2 Boja, penambahan media penunjang pembelajaran, lebih pendisiplinan siswa dan perbaikan beberapa sarana sekolah. Selain itu, kreativitas siswa perlu difasilitasi dengan baik oleh sekolah serta maksimalkan program sekolah percontohan berbasis nasionalisme.

Saran praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah pembenahan koordinasi antara guru pamong, koordinator guru pamong dan juga koordinator dosen pembimbing. Dengan koordinasi yang baik, juga akan mendapatkan kerja sama yang baik. Universitas Negeri Semarang selaku lembaga harus tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah mitra beserta seluruh elemennya yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan rangkaian pelaksanaan PPL.

Boja, 9 Oktober 2012

Mengetahui,	Praktikan
Guru Pamong Mata Pelajaran	
Bahasa Indonesia	
	
Alfiah, S.Pd.	Afif Nugrahanto
NIP 19660904 200801 2 006	NIM 2101409021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Boja, maka praktikan mencoba memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman mengajar dan membangun pribadi yang mutlak harus dilakukan.
2. Yang diperlukan untuk menguasai kelas adalah, menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, memerhatikan karakteristik peserta didik, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Komunikasi dengan guru pamong, mahasiswa praktikan serta dosen pembimbing merupakan faktor yang teramat penting.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada mahasiswa praktikan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL

Diharapkan senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja. Setiap mahasiswa PPL harus menjaga nama baik sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang selaku almamater.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, tentunya praktikan mempunyai kekurangan dalam menghadapi situasi pembelajaran yang nyata. Untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih meningkatkan kerja sama dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler.

3. Untuk Pihak UPT PPL Unnes

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Lebih mempertimbangkan masalah penempatan lokasi dan pembagian jumlah mahasiswa praktikan khususnya yang berada dalam satu jurusan yang sama. Selain itu, agar memperhatikan saat koordinasi dengan sekolah tempat praktikan apakah tidak berbenturan dengan universitas lain.